

EDUKASI TENTANG BAHAYANYA COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT DESA NGEMBAT

¹TRI WARDOYO

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : kknubhara29@gmail.com

ABSTRAK

Dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat. KKN Tematik berlokasi di Desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini bertujuan untuk mahasiswa membantu masyarakat tentang bahayanya akan corona virus. Mahasiswa juga mengajarkan pembuatan faceshield kepada masyarakat, setelah selesai kegiatan ini nantinya faceshield diserahkan sepenuhnya pada masyarakat.

Kata Kunci: COVID-19, pandemi, virus,

I. PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat tentang bahayanya virus korona di Desa Ngembat cenderung rendah dan bahkan tidak percaya akan adanya virus tersebut. Tentu saja pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas, akan terjadi jika pemberi pelayanan kesehatan (perangkat desa) memiliki sumber daya dan fasilitas yang berkualitas. Kedua hal tersebut saling berkaitan dalam hal menunjang kesehatan masyarakat. Pengetahuan dan Keyakinan warga sekitar bisa berkembang dengan adanya sosialisasi kesehatan akan bahayanya virus korona. Pengetahuan yang disampaikan melalui sosialisasi kesehatan menjadikan wadah informasi yang

berpengaruh di kalangan masyarakat. Sosialisasi akan bahayanya corona virus juga dapat dimanfaatkan untuk menyediakan fasilitas kesehatan seperti tempat cuci tangan dan pembuatan faceshield. Seiring dengan perkembangan teknologi media penyaluran edukasi tentang bahayanya virus korona dapat dilakukan secara online dimana teknologi tersebut sangat menunjang produktivitas di tengah pandemi bahayanya virus korona. Penemuan teknologi di bidang online dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi virus korona secara cepat dan mudah yang tidak lagi menggunakan media tatap muka. Tapi masih banyak masyarakat yang belum paham akan perkembangan teknologi. Hal ini menjadi salah satu kendala yang membuat pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesehatan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

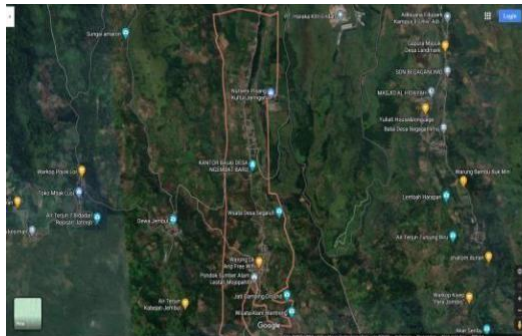
Sosialisasi kesehatan ini kita laksanakan dengan target berbagai lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa dan lanjut usia. Melalui sosialisasi kesehatan untuk anak-anak, menjelaskan tentang makan makanan yang bergizi (4 sehat 5 sempurna), bagaimana cara mencuci tangan sesuai dengan anjuran WHO, dan cara pembuatan faceshield. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat memahami tentang cara menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah pandemi bahayanya virus korona.

Sedangkan sosialisasi kesehatan untuk dewasa dan lanjut usia, menjelaskan tentang Berbagai penyakit dan cara menjaga kesehatan saat usia lanjut. Solusi dari permasalahan di atas adalah mengembangkan pengetahuan dan kepercayaan masyarakat akan bahayanya corona virus. Melalui Kepala Desa atau Perangkat Desa dapat menjadi pacuan atau panutan bagi warga sekitar akan cara mengatasi bahayanya corona virus. Konsep lain dari Kepala Desa atau Perangkat Desa adalah memberlakukan jam malam, dimana tamu dilarang memasuki desa

dias jam 10 malam, dengan ini desa dapat mengatasi bahayanya akan corona virus lebih ringan[5]. Salah satu opsi akses yang ideal adalah dengan diadakannya rapid test untuk mengetahui mana saja yang tertular corona virus dan siapa saja yang tidak tertular. Melihat kondisi seperti ini, Kepala Desa atau Perangkat Desa harus lebih tegas dan tepat dalam mengambil keputusan demi kesehatan warga sekitar[6].

II. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN dilakukan di Desa Ngembat Kec. Gondang Kab. Mojokerto. Di Desa Ngembat Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Desa tersebut terletak dikawasan puncak perbukitan Gunung Buthak.



Dengan kondisi tersebut, masyarakat Desa Ngembat kurang memahami tentang bahayanya virus covid-19 ini. Masyarakat disana juga kurang peduli terhadap pencegahan-pencegahan yang seharusnya dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan virus corona.

Dengan kondisi ini, kami mengadakan penyuluhan kesehatan dengan sasaran masyarakat umum, praktek cuci tangan & pembuatan faceshield dengan sasaran anak-anak, kerja bakti membersihkan masjid, serta pemasangan tempat cuci tangan pada titik-titik yang menjadi tempat kumpul warga. Dari kegiatan-kegiatan tersebut masyarakat mendapat pengetahuan untuk dipraktikkan pada kegiatan sehari-hari supaya masyarakat mampu mencegah penularan dan dapat saling menjaga.

III. METODE PELAKSANAAN

Kerangka pemecahan masalah dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan singkat yang dilakukan meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Persiapan

- a. Kontak awal dengan kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat sekitar untuk menentukan kapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi penyuluhan covid-19 di Desa Ngembat, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto yang akan dilakukan.
- b. Observasi berupa survei awal, melakukan pertemuan tatap muka langsung dengan Kepala Desa dan Kepala Dusun setempat. Menelusuri lebih dalam mengenai masalah yang ada di Desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto dan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.
- c. Mengumpulkan data-data pendukung untuk memecahkan persoalan yang terjadi di lingkungan Desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara kelompok dengan cara tatap muka bersama peserta, sosialisasi penyuluhan, kuesioner, dilanjutkan dengan diskusi. Pelatihan dibagi ke dalam beberapa materi, yaitu :

- a. Memberikan materi tentang penyuluhan Covid-19 terhadap masyarakat umum.
- b. Memberikan kuesioner atau sesitanya jawab tentang bahayanya corona virus terhadap masyarakat.
- c. Melakukan diskusi dengan peserta penyuluhan

3. Contoh Kasus

Untuk lebih mempermudah pemahaman masyarakat, maka disampaikan beberapa contoh kasus yang berkaitan dengan pencegahan atau bahayanya corona virus.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah proses pelatihan melalui tingkat pemahaman dari pelatihan tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

LAMPIRAN FOTO



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

- Gambar 1: kegiatan sosialisasi kesehatan kepada masyarakat Desa Ngembat yang meliputi penyuluhan tentang kesehatan masyarakat lanjut usia & pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan sekitar.
- Gambar 2 : kegiatan sosialisasi kesehatan anak yang diikuti anak- anak TPQ Desa Ngembat tentang kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar.
- Gambar 3 : kegiatan Praktek cucitangan dengan media video tutorial dan dipraktakan teman- teman dari Kelompok 29, lalu setelah kegiatan tersebut dilakukan praktek pembuatan FaceShield.
- Gambar 4: kegiatan kerja bakti membersihkan masjid dilakukan agar kegiatan beribadah masyarakat Desa Ngembat bisa Khusyu` dan nyaman.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan KKN Tematik yang berlokasi di Desa Ngembat, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto ini. Dari adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat agar lebih peduli menjaga kesehatan dan agar membantu mencegah penularan Covid-19. Untuk mahasiswa dengan diselenggarakan kegiatan ini mahasiswa dapat belajar bekerja sama untuk mengabdikan pada masyarakat serta lebih memperhatikan Protokol Covid-19 yang sedang merebak saat ini.

Saran

1. Bagi mahasiswa peserta KKN Tematik Untuk lebih banyak berinteraksi pada masyarakat lokasi KKN Tematik seperti ramah tamah pada awal kegiatan supaya masyarakat mengenal dan mempunyai antusias untuk berpartisipasi pada acara tersebut.
2. Bagi masyarakat lokasi KKN Tematik Diharapkan untuk mempunyai antusias dan mau belajar dari kegiatan KKN Tematik kelompok ini, yang bertujuan untuk mencegah atau meng-educasi tentang bahayanya coronavirus.

VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada rekan-rekan kelompok KKN Tematik yang sudah berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap kegiatan tersebut baik secara fisik maupun non fisik.

1. Mokhamad Saifudin
2. Putri Wahyu Dwi
3. Dimas Iqbal Abimanyu
4. Risky Tri Ananto
5. Gerald Narendra Poetra
6. Fillia Indah Kumala
7. Nabila Amanda Putri
8. Risa Indhika Haqiqi
9. Ajis Dwi Santoso
10. Ronald Febry Luksena
11. Alvin Putra Agustin
12. Reynaldo Aditya Permana
13. Adelia Lailla Anisa
14. Wuri Vanesa Amaliya
15. Vernanda Paulus Mengga

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>.
- [2]. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>.